



## KONTRIBUSI TIM PRODUKSI PROGRAM BERITA ACARA NAVY NEWS DI JALASVEVA JAYAMAHE TELEVISI DINAS PENERANGAN ANGKATAN LAUT

Sindy Bella Rahimah<sup>1</sup>, Burhanudin<sup>2</sup>, Al-May Abyan Burhani<sup>3</sup>

[bellarahimah27@sindys@apps.ipb.ac.id](mailto:bellarahimah27@sindys@apps.ipb.ac.id)<sup>1</sup>, [burhan@apps.ipb.ac.id](mailto:burhan@apps.ipb.ac.id)<sup>2</sup>, [abyanizzy@apps.ipb.ac.id](mailto:abyanizzy@apps.ipb.ac.id)<sup>3</sup>

Vokasi IPB Universitasity<sup>1</sup>, IPB Universitasity<sup>2,3</sup>

**Abstract:** The Navy News program is one of the flagship programs on Jalasveva Jayamahe Television (JJM TV), which serves as a means of public communication for the Indonesian Navy. The success of this program is inseparable from the contribution of the production team who work behind the scenes in the pre-production, production, and post-production processes. This seminar paper aims to determine the role of the production team in creating the Navy News program, analyze the challenges faced during the production process, and evaluate the production team's strategies in maintaining the quality and credibility of the news. Data were obtained through direct observation, interviews with members of the production team, and literature studies. The results show that inter-divisional coordination is a key factor in the success of the production, while the main obstacles faced are limited resources and short production time. With professionalism and effective communication, the production team is able to maintain the quality of the informative and credible program.

**Keywords:** Mass Communication, News Program, Production Team.

**Abstrak:** Program Navy News merupakan salah satu program unggulan di Jalasveva Jayamahe Television (JJM TV), yang berfungsi sebagai sarana komunikasi publik bagi Angkatan Laut Indonesia. Kesuksesan program ini tidak terlepas dari kontribusi tim produksi yang bekerja di balik layar dalam proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Makalah seminar ini bertujuan untuk menentukan peran tim produksi dalam pembuatan program Berita Angkatan Laut, menganalisis tantangan yang dihadapi selama proses produksi, dan mengevaluasi strategi tim produksi dalam menjaga kualitas dan kredibilitas berita. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan anggota tim produksi, dan studi literatur. Hasil menunjukkan bahwa koordinasi antar divisi merupakan faktor kunci dalam kesuksesan produksi, sementara hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan waktu produksi yang singkat. Dengan profesionalisme dan komunikasi yang efektif, tim produksi mampu menjaga kualitas program yang informatif dan kredibel.

**Kata Kunci:** Komunikasi Massa, Program Berita, Tim Produksi.

### Pendahuluan

Television berfungsi tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media informasi, pendidikan, dan pembentukan opini publik. Konteks lembaga militer menempatkan media penyiaran pada peran strategis sebagai penyampai informasi, pembangun citra positif, dan penguatan hubungan dengan masyarakat. Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) yang berada di bawah Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut hadir sebagai sarana komunikasi publik yang tidak hanya menyiarlu informasi internal, tetapi juga memperkenalkan peran TNI Angkatan Laut dalam menjaga kedaulatan maritim Indonesia.

Fungsi komunikasi massa sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol sosial mendapat penegasan dalam penelitian mutakhir tentang manajemen produksi berita televisi (Fitrianingsih et al., 2025). Tayangan berita ini bertujuan memberikan informasi faktual sekaligus berfungsi sebagai instrumen edukasi dan representasi profesionalisme TNI Angkatan Laut.

Menurut Fadillah, (2023), proses produksi konten berita membutuhkan mekanisme sensemaking yang sistematis di tingkat redaksi, sehingga setiap tahap dapat menghasilkan informasi yang akurat. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen yang dikemukakan oleh Terry & Rue, (1992) bahwa koordinasi dan pengorganisasian merupakan elemen penting dalam menjamin efektivitas kerja sebuah tim. Selain itu, penelitian Wuersch, (2024) menegaskan bahwa komunikasi internal yang terstruktur berperan besar dalam menjaga konsistensi kualitas serta kredibilitas informasi dalam organisasi modern.

Penelitian Faudzi & Fajri (2024) menekankan bahwa manajemen produksi berita televisi harus memperhatikan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (POAC) agar eksistensi program berita tetap terjaga serta mampu memberikan informasi yang relevan bagi audiens. Penelitian terbaru juga mempertegas bahwa keberhasilan tayangan sangat dipengaruhi oleh manajemen proses produksi yang sistematis (Fitrianingsih et al., 2025). Situasi ini menghadirkan tantangan khusus bagi Navy News yang berada dalam lingkup institusi militer karena informasi harus sesuai prinsip jurnalistik sekaligus memperhatikan sensitivitas strategis. Profesionalitas dan ketelitian tim produksi menjadi kunci agar tayangan tidak hanya informatif, tetapi juga menjaga integritas serta kepercayaan publik. Kondisi ini sejalan dengan situasi tim produksi Navy News yang dituntut menghadirkan tayangan berkualitas di tengah keterbatasan sumber daya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran tim produksi dalam program berita Navy News di JJM TV memiliki posisi yang sangat krusial. Peran tersebut tidak hanya berkaitan dengan upaya menjaga kualitas tayangan, tetapi juga berfungsi sebagai bagian dari strategi komunikasi publik TNI Angkatan Laut. Penelitian ini memiliki urgensi untuk memahami kontribusi tim produksi secara menyeluruh dalam mendukung keberhasilan program berita Navy News.

Hasil observasi selama magang diharapkan dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas program berita di JJM TV sekaligus memperkuat fungsi media milik TNI Angkatan Laut dalam menyampaikan informasi yang akurat, kredibel, dan terpercaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji kontribusi tim produksi dalam program berita Navy News di Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV). Subjek penelitian meliputi tim produksi yang terdiri dari produser, kameramen, editor, penulis naskah, dan presenter, sementara objek penelitian mencakup proses pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi program Navy News. Data dikumpulkan selama kegiatan magang di lingkungan Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut melalui observasi langsung, partisipasi aktif dalam kegiatan produksi, wawancara dengan pembimbing lapangan serta kru terkait, dan studi pustaka dari dokumen internal maupun literatur komunikasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis kualitatif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, pengecekan ulang

informasi kepada narasumber (member check), serta pencatatan observasi secara sistematis. Dengan metode ini, penelitian mampu menggambarkan secara komprehensif peran dan kontribusi tim produksi dalam menjaga kualitas serta kredibilitas program berita Navy News.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kontribusi tim produksi Navy News di Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) terlihat jelas melalui pelaksanaan tugas pada setiap tahap kerja. Pada tahap pra-produksi, tim berperan dalam pengumpulan informasi kegiatan kedinasan, penyusunan naskah berita, penentuan angle liputan, serta penyiapan kebutuhan teknis sebelum proses pengambilan gambar. Penulis turut terlibat dalam penyusunan naskah dan penyesuaian materi sesuai karakter program Navy News.

**Tabel 1.** Kontribusi Tim Produksi Navy News pada Tiga Tahap Produksi

Tahap Produksi	Bentuk Kontribusi Utama
Pra-produksi	Pengumpulan informasi, penulisan naskah, penentuan angle, kesiapan teknis
Produksi	Pengambilan gambar, pengarahan presenter, pengaturan pencahayaan
Pascaproduksi	Editing visual, penyelarasan narasi, quality control sebelum tayang

*Sumber: Data penelitian, 2025*

Pada tahap produksi, kontribusi tim produksi mencakup pengambilan gambar oleh kameramen, pengarahan presenter, pengaturan pencahayaan, serta penyesuaian teknis lapangan lainnya. Selama magang, penulis mendukung proses ini dengan membantu pengambilan visual kegiatan serta mempelajari teknik dasar kepewaraan untuk memastikan penyampaian informasi tetap sesuai standar penyiaran di lingkungan militer.

Pada tahap pascaproduksi, tim produksi berkontribusi melalui proses penyuntingan video, penyesuaian narasi, pemilihan footage terbaik, penambahan elemen grafis, dan pengecekan kualitas audio-visual sebelum tayang. Penulis berperan dalam proses editing seperti menyusun alur visual, menyesuaikan transisi, serta memastikan harmonisasi antara gambar dan narasi agar tayangan final tetap informatif dan layak siar.

Secara keseluruhan, kontribusi tim produksi dalam program Navy News mencerminkan koordinasi yang solid, ketelitian dalam menjalankan tugas, dan komitmen untuk menjaga kualitas penyiaran di JJM TV. Keterlibatan aktif tim pada setiap tahap produksi menjadi faktor utama keberhasilan program dalam menyampaikan informasi yang akurat dan kredibel kepada publik.

### 1. Tantangan teknis dan strategi penanganan

Tantangan teknis yang dialami Tim Produksi di Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) Dinas Angkatan Laut yaitu:

#### 1) Perangkat Komputer Kurang Memadai

Proses pengeditan video di JJM TV menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro dan DaVinci Resolve yang membutuhkan spesifikasi komputer tinggi. Namun, perangkat komputer yang tersedia memiliki kapasitas penyimpanan dan prosesor terbatas. Kondisi ini menyebabkan sistem menjadi lambat atau bahkan not responding saat mengedit video berdurasi panjang, sehingga menghambat proses penyelesaian hasil tayangan.

## 2) Kapasitas Penyimpanan Data yang Terbatas

File hasil liputan video umumnya berukuran besar, terutama untuk format Full HD atau 4K. Keterbatasan kapasitas penyimpanan internal komputer maupun server JJM TV menyebabkan tim produksi harus menghapus file lama untuk memberi ruang bagi proyek baru. Akibatnya, dokumentasi lama sulit ditemukan kembali ketika dibutuhkan untuk keperluan referensi atau pengarsipan.

## 3) Gangguan Software Editing

Beberapa kali software editing yang digunakan mengalami crash atau error ketika proses rendering atau penggabungan video berlangsung. Gangguan ini bisa disebabkan oleh versi software yang belum diperbarui, konflik plugin, atau beban kerja komputer yang terlalu berat. Akibatnya, hasil pekerjaan editor hilang dan perlu dikerjakan ulang dari awal.

Berikut solusi-solusi guna meminimalisir Tantangan teknis yang dialami oleh Tim Produksi di divisi Produksi Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) Dinas Angkatan Laut, yaitu:

### 1) Peningkatan Perangkat Komputer Editing

Peningkatan kinerja komputer dapat dilakukan melalui penambahan kapasitas RAM, perluasan ruang penyimpanan SSD, serta penggunaan prosesor dan kartu grafis dengan spesifikasi yang lebih tinggi. Dengan langkah ini, proses pengeditan video dapat berjalan lebih lancar, stabil, dan efisien.

### 2) Menyediakan Penyimpanan Eksternal dan Sistem Pengarsipan

Cara mengatasi keterbatasan penyimpanan, JJM TV dapat menggunakan hardisk eksternal berkapasitas besar atau penyimpanan berbasis cloud seperti Google Drive untuk mengarsipkan video lama. File-file sebaiknya disusun berdasarkan nama program, tanggal, dan tahun produksi agar mudah dicari kembali jika diperlukan.

### 3) Melakukan Pembaharuan Secara Rutin

Tim produksi perlu memperbarui software editing secara berkala agar sistem lebih stabil dan minim gangguan. Melakukan perawatan rutin pada komputer seperti pembersihan file cache dan pengecekan kesehatan penyimpanan. Menjadikan software editing dapat bekerja lebih optimal dan mengurangi risiko crash.

## 2. Tantangan non-teknis dan upaya penguatan koordinasi

Selain masalah teknis, temuan penting lain adalah hambatan koordinasi antardivisi, keterbatasan sumber daya manusia, dan tekanan waktu produksi yang singkat. Kondisi ini sering terjadi ketika terdapat banyak kegiatan kedinasan yang harus segera dipublikasikan.

Strategi yang dilakukan tim, seperti koordinasi intensif, verifikasi informasi, serta penerapan quality control, menunjukkan bahwa tim produksi menerapkan prinsip sensemaking dalam proses kerja. Temuan ini mendukung pandangan Asri (2022) bahwa komunikasi internal yang kuat akan memperkuat alur kerja organisasi dan meminimalisir miskomunikasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tim menjaga konsistensi gaya penyajian program melalui standar visual, struktur naskah, dan tone berita yang seragam. Pendekatan ini berkontribusi terhadap penguatan citra kelembagaan, sejalan dengan temuan penelitian komunikasi strategis oleh Faudzi & Fajri (2024).

**Tabel 2.** Tantangan Non-Teknis Dan Strategi Penyelesaian

<b>Tantangan Non-Teknis</b>	<b>Strategi Penyelesaian</b>
Koordinasi antar divisi	Rapat produksi, komunikasi intensif
Keterbatasan SDM	Pembagian peran fleksibel, kerja rangkap
Tekanan waktu produksi	Penyuntingan cepat berbasis prioritas, verifikasi langsung

*Sumber: Data Penelitian, 2025*

Tantangan non-teknis yang dialami Tim Produksi di Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) Dinas Angkatan Laut Yaitu

1) Koordinasi Antar Divisi dalam Proses Produksi

Selain hambatan teknis, tim produksi Navy News juga menghadapi sejumlah tantangan non-teknis yang berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Tantangan non-teknis yang paling sering muncul adalah koordinasi antardivisi. Proses produksi berita melibatkan beberapa bagian seperti kameramen, editor, penulis naskah, presenter, dan produser lapangan. Ketidaksinkronan informasi atau perubahan mendadak pada jadwal kegiatan kedinasan sering menyebabkan penyesuaian cepat pada rundown maupun konsep visual yang sudah disiapkan sebelumnya.

2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam Tim Produksi

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia. Jumlah kru yang terbatas membuat beberapa pekerjaan dilakukan secara rangkap, terutama saat kegiatan kedinasan berlangsung secara bersamaan. Kondisi ini menuntut tim untuk bekerja lebih cepat dan tetap menjaga ketelitian agar hasil liputan sesuai standar penyiaran JJM TV.

3) Tekanan Waktu Produksi yang Singkat

Waktu produksi yang relatif singkat turut menjadi kendala karena sebagian besar kegiatan kedinasan harus segera ditayangkan sebagai bentuk publikasi resmi TNI Angkatan Laut. Batasan waktu ini menuntut tim untuk mengambil keputusan yang tepat, mulai dari pemilihan footage hingga penyusunan naskah, tanpa mengurangi akurasi informasi.

Tantangan non-teknis yang dialami oleh Tim Produksi di Divisi Produksi Jalasveva Jayamahe (JJM TV) dapat diatasi dengan solusi berikut:

1) Penerapan Quality Control di Setiap Tahap Produksi

Tim melakukan pengecekan berkala mulai dari proses pengumpulan informasi, penulisan naskah, pengambilan gambar, hingga penyuntingan akhir. Langkah ini memastikan tidak ada kesalahan narasi, visual yang kurang relevan, atau elemen yang tidak sesuai standar.

2) Koordinasi yang Intensif antar Divisi Produksi

Komunikasi antara kameramen, editor, penulis naskah, dan produser dilakukan secara terstruktur agar alur produksi berjalan lancar. Koordinasi ini meminimalisir miskomunikasi sekaligus memastikan bahwa semua kru memahami pesan utama yang ingin disampaikan dalam setiap tayangan.

3) Verifikasi Informasi Sebelum Tayang

Setiap informasi yang bersumber dari kegiatan kedinasan selalu dikonfirmasi kembali kepada pihak terkait, terutama untuk menghindari kesalahan dalam penyampaian data dan memastikan sesuai dengan aturan publikasi di lingkungan militer.

#### 4) Penyesuaian Konten Sesuai Etika dan Kebijakan Penyiaran

Tim secara rutin menyeleksi footage dan narasi agar tidak memuat visual atau pernyataan yang sensitif. Dengan demikian, tayangan tetap aman, informatif, dan sesuai ketentuan komunikasi publik TNI Angkatan Laut.

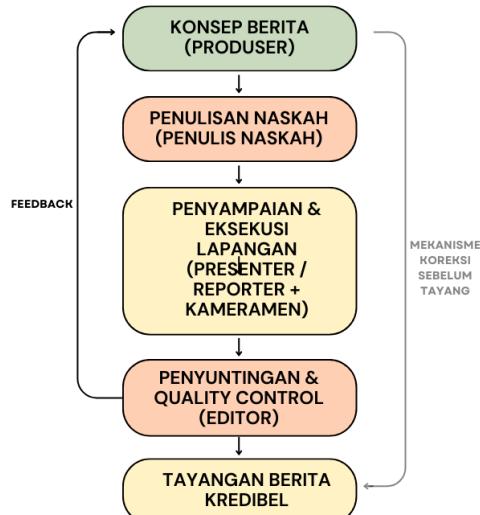
#### 5) Menjaga Konsistensi Gaya Penyajian Program

Standar visual, struktur naskah, tone pemberitaan, dan gaya penyampaian presenter dibuat konsisten demi membangun citra profesional Navy News. Hal ini juga membantu menjaga kredibilitas program di mata audiens sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya.

### 3. Peran tim produksi dalam menjaga kualitas dan kredibilitas program

Tim produksi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan kredibilitas tayangan program berita Navy News di Jalasveva Jayamahe Televisi (JJM TV) Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut. Peran tersebut terlihat melalui tanggung jawab setiap divisi dalam memastikan bahwa proses produksi berjalan sesuai standar penyiaran dan ketentuan komunikasi publik di lingkungan militer.

**Gambar 1.** Alur Peran Tim Produksi



Sumber: Data Penelitian, 2025

Pada divisi produser, peran utama yang dijalankan ialah mengarahkan alur produksi, menyusun konsep penyajian berita, serta memastikan seluruh informasi yang ditayangkan telah melalui proses verifikasi. Produser berperan menjaga agar isi berita selaras dengan ketentuan publikasi resmi TNI Angkatan Laut.

Penulis naskah memiliki peran dalam menyusun teks berita yang akurat, jelas, dan sesuai karakter program Navy News. Penulis naskah juga memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi serta mengikuti kaidah penyuntingan berita di instansi pemerintah.

Presenter dan reporter berperan dalam menyampaikan informasi kepada audiens secara lugas dan profesional. Penyampaian visual, intonasi, serta sikap presenter menjadi bagian dari citra institusi sehingga perannya berkaitan langsung dengan kredibilitas program sebagai media resmi TNI Angkatan Laut. Kameramen berperan dalam menghasilkan gambar yang relevan, stabil, dan sesuai kebutuhan liputan. Selain itu, kameramen bertanggung jawab untuk menghindari perekaman visual yang bersifat sensitif atau tidak boleh dipublikasikan sehingga kualitas dan keamanan informasi tetap terjaga.

Editor video memiliki peran penting dalam tahap akhir produksi. Editor menyusun alur visual, menyesuaikan narasi, memilih footage yang tepat, serta

memastikan bahwa tidak ada kesalahan teknis maupun konten yang melanggar ketentuan penyiaran. Editor berperan sebagai pengendali kualitas sebelum tayangan dipublikasikan.

Secara keseluruhan, peran tim produksi pada program Navy News mencerminkan koordinasi, ketelitian, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Peran setiap divisi saling melengkapi sehingga tayangan yang dihasilkan informatif, kredibel, dan mendukung citra positif TNI Angkatan Laut sebagai lembaga penyedia informasi publik.

## KESIMPULAN

Keberhasilan program Navy News tidak hanya ditentukan oleh narasumber dan isi berita, tetapi juga oleh profesionalitas tim produksi dalam mengelola seluruh tahapan kerja, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi dengan menyiapkan konsep dan materi yang sejalan dengan misi penyiaran TNI Angkatan Laut. Kredibilitas Navy News dibangun melalui komitmen tim produksi untuk menjaga akurasi, objektivitas, dan etika penyiaran. Setiap kru, mulai dari produser, kameramen, editor, hingga penulis naskah, menjalankan tugas dengan koordinasi dan tanggung jawab tinggi. Profesionalitas serta kedisiplinan tersebut menjadikan Navy News mampu mempertahankan kepercayaan publik sebagai media informasi yang akurat, edukatif, dan berperan penting dalam membangun citra positif TNI Angkatan Laut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, D. (2022). Strategi komunikasi dalam organisasi modern. *Jurnal Ilmu Komunikasi IKON*, 6(2), 112–122.
- Fadillah, R. (2023). Sensemaking dalam produksi konten berita digital: Analisis proses redaksi. *Jurnal Komunikasi Massa*, 8(1), 55–70.
- Faudzi, F. M., & Fajri, I. (2024). Strategi manajemen produksi berita televisi pada media lembaga pemerintah. *Jurnal Komunikasi Strategis*, 8(3), 33–47.
- Fitrianingsih, A., Puteri, H., & Handayani, D. (2025). Manajemen produksi berita televisi: Analisis POAC dalam menjaga eksistensi program. *Media \& Jurnalistik Terapan*, 9(1), 12–28.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (1992). *Fundamentals of Management* (6th ed.). Richard D. Irwin, Inc.
- Wuersch, T. (2024). Digital internal communication strategies in contemporary organizations. *Public Relations Journal*, 18(1), 44–62.